

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel yang dinyatakan secara numerik melalui instrumen kuesioner.

Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih¹⁰⁴. Dalam penelitian ini, variabel independen yang terdiri dari religiusitas, literasi keuangan syariah, persepsi profit dan *financial self-efficacy*, diuji pengaruhnya terhadap niat trading *cryptocurrency* sebagai variabel dependen. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif dan afektif yang dapat diukur secara empiris.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang provinsi Sumatera Barat dengan objek penelitian yaitu mereka yang tergabung dalam GI, GIS dan

¹⁰⁴ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

KSPM di Kota Padang. Selain itu, kemudahan dalam menjangkau responden juga menjadi alasan utama pemilihan lokasi penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan April hingga Juni 2026 yang meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga analisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang termasuk dalam kategori mereka yang tergabung sebagai pengurus maupun anggota di Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) pada perguruan tinggi di wilayah Kota Padang yang memiliki ketertarikan atau pengalaman terhadap *cryptocurrency*.

Mengingat fluktuasi jumlah keanggotaan setiap periodenya dan tidak adanya data terpusat yang mencakup seluruh perguruan tinggi secara pasti, maka jumlah keseluruhan populasi ini masuk dalam kategori tidak diketahui (*unknown population*). Oleh karena itu, penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability sampling*.

¹⁰⁵ Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.hal.126

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih untuk mewakili ciri-ciri utama dari seluruh anggota populasi dalam penelitian.¹⁰⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara *Purposive Sampling* dan *Convenience Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti¹⁰⁷. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Merupakan yang tergabung atau terdaftar aktif sebagai anggota/pengurus Galeri Investasi dan Galeri Investasi Syariah (GI/GIS) dan KSPM (Komunitas Studi Pasar Modal) di perguruan tinggi Kota Bursa Efek Indonesia pada perguruan tinggi di wilayah Kota Padang.
- b. Berdomisili atau sedang berada di Kota Padang
- c. Mengetahui atau pernah memiliki ketertarikan terhadap *cryptocurrency*
- d. Beragama Islam.

¹⁰⁶ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), hal. 24–36

¹⁰⁷ Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.hal.127

Sementara itu, *Convenience Sampling* digunakan untuk mempermudah pengumpulan data, di mana kuesioner disebarakan secara daring (lepas) kepada responden di berbagai kampus yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi.¹⁰⁸

Terkait dengan penentuan ukuran sampel, karena populasi tidak diketahui secara pasti dan metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Penentuan ukuran sampel merujuk pada pedoman yang dikemukakan oleh Hair et al. (2014) dalam bukunya *Multivariate Data Analysis*. Aturan tersebut menyatakan bahwa ukuran sampel minimum yang ideal untuk regresi linear berganda adalah 15 hingga 20 observasi untuk setiap variabel independen yang diteliti.¹⁰⁹ Dalam model penelitian ini, terdapat 4 variabel independen, yaitu religiusitas, literasi keuangan syariah, persepsi profit, dan *financial self-efficacy* yang mengarah pada 1 variabel dependen, yakni niat *trading cryptocurrency*. Untuk mengoptimalkan kekuatan prediksi model (*statistical power*), peneliti menggunakan batas atas dari pedoman tersebut, yaitu 20 observasi. Oleh karena itu, perhitungan jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut:

$$n = 4 \text{ (variabel independen)} \times 20 \text{ observasi} = 80 \text{ Responden}$$

¹⁰⁸ Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

¹⁰⁹ Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang wajib dipenuhi dalam penelitian ini adalah 80 responden. Jumlah ini telah memenuhi kualifikasi ideal untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS 27 (*Statistical Product and Service Solutions ver.27*)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel penelitian melalui kuesioner.¹¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, dalam penelitian ini responden yang dimaksud yaitu anggota GI, GIS dan KSPM di Kota Padang melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta data dari instansi terkait yang digunakan untuk mendukung landasan teori dan memperkuat hasil penelitian.

¹¹⁰ Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.194

E. Instrumen dan Skala Penelitian

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yaitu dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Secara definisi kuesioner skala likert merupakan jenis kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan yang dilengkapi dengan skala pengukuran. Skala ini digunakan untuk mengetahui sikap responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan, di mana responden dapat memilih jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut.¹¹¹ Adapun skala yang digunakan penulis diantaranya adalah :

Tabel 3. 1 Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jawaban	Keterangan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3

¹¹¹ Ralph Adolph, 'Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Bangkit Jaya Plastik Cianjur', 2020, pp. 1–23.

4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep variabel secara lebih spesifik dalam bentuk indikator yang dapat diukur, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1	Niat trading (Y)	Kecenderungan dan kesiapan individu yang didorong secara internal untuk melakukan jual beli aset (<i>trading</i>) guna memperoleh keuntungan cepat dari selisih harga dalam jangka waktu singkat, dengan perencanaan dan kesungguhan untuk merealisasikannya.	a) Keinginan b) Rencana c) Kesiediaan Mengalokasikan Dana d) Komitmen e) Niat melakukan	Skala Likert

2	Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah tingkat penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan individu, serta berfungsi sebagai pedoman moral agar setiap tindakan selaras dengan nilai-nilai agama.	a) Keyakinan b) Ritualistik atau Ibadah c) Pengalaman d) Pengetahuan e)Konsekuensi	Skala Likert
3	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu dalam memahami konsep dan produk keuangan berbasis syariah, serta menerapkannya dalam mengelola dan mengambil keputusan	a) Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>) b) Keterampilan Keuangan (<i>Financial Skill</i>) c) Keyakinan / Kepercayaan Keuangan	

		keuangan secara tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam guna mencapai kesejahteraan finansial.	(<i>Financial Confidence</i>) d) Sikap Keuangan (<i>Financial Attitudes</i>) e) Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>)	
4	Persepsi Profit (X3)	Persepsi profit adalah cara individu menilai dan memaknai keuntungan yang diharapkan berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan informasi yang diterima. Profit tidak hanya dilihat sebagai hasil finansial, tetapi juga sebagai indikator peningkatan ekonomi dan keberhasilan usaha.	a) Pertumbuhan Dana Berkelanjutan b) Jaminan Finansial Masa Depan c) Ekspektasi Imbal Hasil (<i>Return</i>) Signifikan d) Peningkatan Kinerja	

		Perbedaan persepsi dipengaruhi oleh latar belakang, pengetahuan, dan harapan individu, serta berperan dalam mendorong minat investasi semakin besar keuntungan yang dipersepsikan, semakin tinggi kecenderungan untuk berinvestasi.		
5	<i>Financial self-efficacy</i> (X4)	<i>Financial self-efficacy</i> (FSE) adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan finansial, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. FSE mencakup aspek kognitif, emosional, dan	a). Kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan b). Keyakinan dalam mencapai tujuan keuangan c). Kemampuan mengatasi masalah keuangan	Skala Likert

		perilaku, serta menekankan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan ke dalam tindakan nyata.	d). Persepsi terhadap kontrol diri dalam aspek keuangan	
--	--	---	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai metode utama. Metode ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara numerik serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, teknik ini dapat memungkinkan penulis mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.¹¹²

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu religiusitas, literasi keuangan syariah, persepsi profit, *financial self-efficacy*, dan niat trading *cryptocurrency*.

¹¹² Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 219

Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yaitu mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis dan terstruktur.

Selain menggunakan kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai data pendukung. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta data dari instansi terkait yang relevan dengan topik penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung hasil penelitian, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variabel yang diteliti.

Dengan menggunakan teknik kuesioner sebagai data utama dan dokumentasi sebagai data pendukung, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi dan keandalan yang baik serta mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

H. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner akan diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program and Service Solution* (SPSS). Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis

yang telah diajukan, tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner perlu diuji ketepatan dan keandalannya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar merepresentasikan variabel penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur konsep atau variabel yang hendak diteliti. Pengujian validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen mampu menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari objek penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu

variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.¹¹³

Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*, rumusnya adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = jumlah item atau indikator

S_i^2 = varians masing-masing item

S_t^2 = varians total skor

Kriteria:

$\alpha \geq 0,60$ = reliabel

$\alpha < 0,60$ = tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik sehingga menghasilkan estimasi yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Menurut Imam Ghozali, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami

¹¹³ Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal.20

penyimpangan yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.¹¹⁴

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).¹¹⁵

1) Analisis Grafik

Uji normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pola penyebaran data pada grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot) maupun grafik histogram residual. Menurut Imam Ghazali, normalitas data dapat dinilai dari seberapa dekat titik-titik data mengikuti garis diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis grafik adalah sebagai berikut¹¹⁶:

- a) Apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogram residual menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹¹⁴ *Ibid.* Hal. 22

¹¹⁵ *Ibid.* Hal.52

¹¹⁶ *Ibid.* Hal.53

b) Apabila titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau histogram residual tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut¹¹⁷:

- a) H_0 : Data residual berdistribusi normal, diterima apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$.
- b) H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal, diterima apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$.

Dengan demikian, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

¹¹⁷ *Ibid.* Hal.32

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang sangat tinggi antarvariabel independen dalam model regresi linear berganda. Kondisi ini dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi kurang akurat karena nilai *standard error* cenderung meningkat, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel menjadi berkurang. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami gejala multikolinearitas agar hasil estimasi yang diperoleh lebih stabil dan dapat dipercaya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).¹¹⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10,00$, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

Jika nilai $VIF \geq 10,00$, maka model regresi dinyatakan mengalami multikolinearitas.

Selain itu, model regresi juga dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik

¹¹⁸ Hutagol, Kartini. *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss*. Jurnal Padegodik. Volume 8 No 2. Hal.17

adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Menurut Imam Ghozali, deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui grafik *Scatterplot* dengan mengamati pola penyebaran titik-titik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID).¹¹⁹

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik pada grafik *Scatterplot* membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit secara teratur, maka model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas.

Dengan demikian, semakin acak pola penyebaran titik pada grafik *Scatterplot*, semakin baik model regresi karena menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

¹¹⁹ Hutagol, Kartini. *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss*. Jurnal Padegodik. Volume 8 No 2. Hal.18

secara parsial maupun simultan antara variabel independen ¹²⁰, yaitu Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), Persepsi Profit (X3), dan *Financial Self-Efficacy* (X4) terhadap variabel dependen yaitu Niat *Trading Cryptocurrency* (Y)

$$Y = \alpha + \beta a_1 X_1 + \beta a_2 X_2 + \beta a_3 X_3 + \beta a_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X₁ = Religiusitas

X₂ = Literasi Keuangan Syariah

X₃ = Persepsi Profit

X₄ = *Financial Self-Efficacy*

e = Error (kesalahan pengganggu)

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk

¹²⁰ Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal.146

membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pengujian tersebut dilakukan melalui beberapa uji statistik sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Mengingat penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, maka nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi adalah *Adjusted R Square* (*Adjusted R^2*). Semakin besar nilai *Adjusted R Square*, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.¹²¹

b. Uji Kelayakan Model / Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan seluruh

¹²¹ *Ibid.* Hal.151

variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$, maka model regresi tidak fit, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama hingga hipotesis keempat (H1, H2, H3, H4). Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).¹²²

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹²² *Ibid.* Hal.158